

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Paparan Data**

Paparan data disajikan deskripsi untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Disini data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan.

Berikut deskripsi data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian, antara lain mengenai:

#### **1. Perencanaan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Dalam konteks pendidikan, mutu mengacu pada masukan, proses, keluaran dan dampaknya. Pada proses pendidikan, mutu berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. Adanya mutu menjadikan faktor penting akan keberhasilan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya. Dalam merencanakan program pengembangan profesionalisme guru, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah serta mengatur akan kegiatan yang telah direncanakan nantinya.

Perencanaan pengembangan profesionalisme guru merupakan fungsi dari manajemen. Dimana perencanaan menjadi sebuah kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai serta cara untuk mencapai

tujuan itu. Perencanaan adalah sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa”. Dari sinilah menjadi arti penting untuk perencanaan yakni memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Profesionalisme menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan/kemampuan manajemen serta strategi penerapannya. Profesionalisme itu bukan sekadar pengetahuan teknologi dan manajemen tetapi lebih merupakan sikap, pengembangan profesionalisme lebih dari seorang teknisi yang bukan hanya memiliki keterampilan tinggi tetapi memiliki suatu tingkah laku yang dipersyaratkan.

Berdasarkan kegiatan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, perencanaan mutu pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan ini dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan kegiatan pengembangan ini, kepala sekolah melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah untuk merencanakan kegiatan yang telah ditentukan dengan mengacu pada pedoman yang ada.

Kepala sekolah MTs Darussalam berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan pengembangan profesionalisme guru ini apa, kapan, dimana, siapa, dan bagaimana *follow up* (tindak lanjutnya) untuk sekolah nanti. Koordinasi ini dilakukan tidak hanya untuk merencanakan program perencanaan saja, melainkan koordinasi untuk menyusun bagaimana langkah selanjutnya.

Perencanaan program pengembangan profesionalisme guru disusun berdasarkan hasil identifikasi masalah di dalam prakteknya kajian terhadap perencanaan yang dipilih sebagai tahapan dalam memecahkan masalah tidak diuji secara kritis apakah rencana-rencana yang dirumuskan sebagai langkah awal memecahkan masalah pengembangan profesionalitas guru tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi nantinya. Pada perencanaan peningkatan mutu pengembangan profesionalisme guru dibuat dengan mengacu pada kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan. Dimana perencanaan peningkatan mutu pada pengembangan profesional ini sebagai proses penyusunan gambaran kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan saat pengembangan profesionalisme di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan mutu guru yang telah ditetapkan.

Rencana pengembangan guru ini disusun berdasarkan kebijakan akan pengembangan profesionalisme guru, yang dimana melalui bentuk program yang berdasarkan kebijakan terdahulu dan disesuaikan dengan kemampuannya. Perencanaan ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada guru profesionalisme yang dilakukan dengan menggunakan analisis masalah yang tepat. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan perencanaan yang baik dan program yang tersusun secara sistematis akan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai nantinya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MTs Darussalam Ariyojeding :

“Untuk perencanaan program pengembangan profesionalisme guru ini dapat melalui pengembangan pemahaman materi, pelatihan, diklat, webinar, *workshop*, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan lain sebagainya. Terkadang kepala sekolah juga telah membuat perencanaan untuk mensupervisi guru dalam

pengembangan profesionalitasnya. Sebelum melakukan apa yang telah direncanakan ini, beliau menganalisis terlebih dahulu dengan memberi kabar pada guru yang akan kedatangan program pengembangan profesionalnya.”<sup>66</sup>

Pernyataan diatas, diperkuat oleh wakil kepala MTs Darussalam Ariyojeding bahwa “pada dasarnya profesionalisme itu merujuk pada komitmen sebagai anggota dalam meningkatkan kemampuan profesionalnya secara terus menerus. Dimana pengembangan kualitas guru menjadi suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan, maka itu dalam pelaksanaannya tidak hanya guru pada keterampilan teknis untuk pengembangan kompetensi saja, tetapi juga harus dipahami dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dari situ bisa dilihat bahwa perlunya melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengembangan profesionalisme guru dalam aspek pendidikan dan pembelajaran.”<sup>67</sup>

Tidak kalah lagi, bapak kepala sekolah juga menjelaskan akan perencanaan yang dilakukan pada pengembangan profesionalisme guru ini. Beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan awal yang dilakukan dalam manajerial di MTs Darussalam yakni membuat program-program dan pelaksanaan dengan susunan serta strategi yang efektif pada masing-masing bidang studi. Pada bidang akademik/kurikulum kita telah membuat program pengembangan kompetensi profesionalisme guru serta kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mencapai keberhasilan suatu pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tidak hanya itu saja, kita juga telah menyiapkan pembagian tugas pada guru yang mengkondisikan pada pembuatan perangkat pembelajaran setiap ajaran baru. Dengan adanya

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>67</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

perencanaan ini semua dapat memudahkan setiap kegiatan yang dimana dilandasi dengan bentuk dari kerjasama tim guru MTs Darussalam sehingga manajemen yang dilakukan dapat berjalan dengan baik akan adanya koordinator dan komunikasi antar sesama guru.”<sup>68</sup>

Sesuai kedua paparan kepala sekolah dan wakil kepala MTs Darussalam Ariyojeding, maka suatu kegiatan perencanaan pengembangan profesionalisme guru ini dalam keberhasilannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk keberhasilan dalam menyusun rencana yang sesuai dengan hasil identifikasi dan analisis kebutuhan pada pengembangan profesi guru. Dimana terkait dengan perencanaan profesi dan mewujudkan pendidikan yang bermutu maka perencanaan pengembangan profesionalisme guru semestinya tidak hanya berfokus pada berapa jumlah guru yang berhasil mengikuti pelatihan atau memperoleh sertifikasi.

“Menurut bapak kepala sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, guru yang profesional yakni guru yang mampu memiliki kepribadian yang matang dan berkembang, penguasaan materi/ilmu yang kuat, adanya keterampilan dalam membangkitkan peserta didik pada kemajuan dunia dan pengembangan profesi secara berkesinambungan. Dimana pengembangan profesionalisme guru ini dilakukan untuk memenuhi 3 kebutuhan yakni kebutuhan sosial untuk meningkatkan kemampuan sistem pendidikan yang efisien dan manusiawi, kebutuhan untuk menemukan cara dalam membantu staf pendidikan untuk mengembangkan pribadinya secara luas, serta kebutuhan untuk mengembangkan dan mendorong keinginan tenaga pendidik dalam menikmati/mendorong keinginan diri sendiri.”<sup>69</sup>

Dari pernyataan bapak kepala sekolah MTs Darussalam Ariyojeding diatas pada program pengembangan profesionalisme guru ini mempunyai peran yang sangat penting akan peningkatan kemampuan guru, baik

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>69</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

individu/kelompok dalam membuat keputusan pembelajaran yang bersifat kompleks dengan mengidentifikasi/mencari solusi yang ada yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajarannya. Disinilah pengembangan profesionalisme guru yang awalnya membekali kemampuan guru untuk melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu pada peserta didiknya.

“Menurut bapak kepala sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, manajemen yang dibutuhkan dalam MTs Darussalam ini ada 4 menurut bapak kepala sekolah yakni manajemen keterbukaan, manajemen demokrasi, manajemen akuntabel dan manajemen *follow up*. Dari keempat manajemen inilah yang harus dikembangkan oleh sekolah dalam mencapai kualitas atau mutu yang diinginkan. Beliau juga mengatakan bahwa mutu ada 2 yakni ada yang terukur dan tidak terukur.”<sup>70</sup>

Di dalam MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan ini, biasanya orang melihat mutu berdasarkan dari prestasi yang dimiliki oleh peserta didik masing-masing. Tetapi pada hakikatnya di sekolah ini, mutu adalah mampu merubah peserta didik dari yang tidak baik menjadi baik, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Karena sebagian dari kemampuan peserta didik itu tidak sama. Hakikatnya perencanaan disini sebagai kegiatan untuk menetapkan lebih dulu tentang apa yang harus dilakukan, prosedurnya serta metode pelaksanaannya untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dimana perencanaan oleh sekolah menjadi persiapan yang teliti tentang apa yang dilakukan dan skenario dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan yang

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

diharapkan dalam bentuk tertulis. Hal ini dipaparkan oleh bapak kepala sekolah yakni:

“Apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sekolah ini dan disepakati sekolah yang bersangkutan, ini juga termasuk dengan anggaran yang diperlukan untuk membiayai kegiatan yang direncanakan untuk peningkatan mutu guru.”<sup>71</sup>

Selain itu, dalam proses perencanaan dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding ini dilakukan dengan membuat perencanaan, kapan pelaksanaan, pengadaan mengikutsertakan diklat/MGMP bagi tenaga pendidik dan kependidikan, pengikut diklat khusus yakni pembuatan RPP dan lain-lain, serta mengadakan pemahaman literasi dan numerasi pada masing-masing tenaga pendidik.

“Manajemen mutu di MTs Darussalam ini sudah sesuai dan tertata dengan baik akan pengembangan profesionalisme gurunya, yakni dengan melalui supervisi perangkat pembelajaran dan supervisi pelaksanaan pembelajaran, melalui perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan program tahunan, program semester, RPP yang dimana kapan pelaksanaan evaluasi akan diadakan, serta supervisi pelaksanaan pembelajaran dengan guru yang akan melaksanakan pembelajaran itu sudah disupervisi. Profesionalisme yang ada di MTs ini guru harus profesional karena profesi yang dimilikinya, dimana guru diwajibkan untuk pengembangan dirinya agar mampu profesional dalam melakukan sesuatu hal atau tindakan nantinya.”<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.



**Gambar 4.1**  
**Kegiatan Penilaian Kinerja Guru di MTs Darussalam Ariyojeding<sup>73</sup>**

Pengembangan profesi guru ini dilakukan agar guru bisa memberikan materi dan pengetahuan yang sesuai dengan standar pendidikan dan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah. Dalam kaitannya dengan mutu pendidikan, profesi guru memiliki hubungan positif dalam dunia pembelajaran, dimana semakin guru menguasai tingkat minimal yang dimiliki pada pengetahuan maka mutu yang ada di sekolah juga dapat meningkat. Menurut Bapak Kepala Sekolah, mengatakan bahwa:

“Pada perencanaan program pengembangan profesionalisme guru untuk pencapaian kualitas ini, sekolah memiliki tujuan tersendiri antara lain meningkatnya SDM guru dari bertambahnya wawasan ilmu, manajemen dalam pengelolaan kelas, memahami antar siswa dan kelas, kreatif dalam membuat perangkat pembelajaran, inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta memiliki sikap sosial yang baik antar warga sekolah.”<sup>74</sup>

Pernyataan diatas juga dikuatkan oleh penyampaian ibu Kuningsih saat wawancara, yakni:

“Adanya rencana program profesionalisme guru yang dilakukan ini mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan standar guru dalam bidang akademik dan non

<sup>73</sup> Dokumentasi Kegiatan Penilaian Kinerja Guru di MTs Darussalam Ariyojeding.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.



akademik. Dimana program ini juga bisa menjadi wadah bagi guru untuk menemukan solusi dan permasalahan yang ada saat dilapangan. Maka itu dengan adanya program ini, guru terasa terbantu yang nantinya menjadikan hasil yang memuaskan pada proses pembelajaran yang berjalan secara optimal.”<sup>75</sup>

Dari ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan sekolah memiliki manfaat dan pengaruh yang baik bagi guru di MTs Darussalam Ariyojeding. Hal ini dapat dilihat akan adanya perhatian dan dukungan dari bapak kepala sekolah pada pengembangan profesionalisme guru dalam kemajuan manajemen yang dapat berkualitas baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pada sebuah perencanaan atas program perencanaan yang direncanakan oleh kepala sekolah dapat menjadikan sebagai wadah untuk mengembangkan dan meningkatkan serta mencari solusi pada setiap masalah yang ada. Dengan ini sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yakni harus mempunyai langkah-langkah yang strategis dalam pelaksanaan sebuah rencana nantinya pada pengembangan mutu akan profesionalisme guru. Hal ini berkaitan pada hasil wawancara peneliti oleh Bapak Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, mengatakan:

“Selaku kepala sekolah MTs Darussalam, saya juga menerapkan beberapa langkah strategis yakni melakukan koordinasi dengan Ketua Pengurus atau Tim Pengelola, melakukan koordinasi dengan semua koordinator di sekolah untuk meningkatkan kerja sama dalam pelaksanaan program yang telah disepakati. Dengan ini langkah yang digunakan sebagai bentuk untuk menyamakan materi atau dapat menciptakan kerukunan antar guru dengan mengelola data pembelajaran atas kinerja guru dengan merumuskannya, dan melakukan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.”<sup>76</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Kuningsih, Hari Sabtu, 11 Desember 2021.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

Dari hasil penelitian diatas, langkah yang digunakan kepala sekolah ini sangat strategis. Dengan adanya koordinasi pada setiap kegiatan yang dilakukan secara bersama koordinasi yang penting dilakukan pada sebuah rencana dalam lembaga pendidikan. Koordinasi ini dilakukan agar dapat membuah hasil yang maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam pencapaian koordinasi pada setiap kegiatan di MTs Darussalam dilakukan sesuai dengan musyawarah mufakat seluruh guru. Kepala sekolah tidak hanya mengambil keputusan atas dasar kemauan sendiri, melainkan kerjasama antar argumentasi masing-masing guru yang nantinya dikelola dan dikembangkan menjadi satu sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini dikuatkan oleh bapak Suwanto, beliau mengatakan:

“Iya, memang benar bapak kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan apalagi saat pengadaan sebuah program yang akan dijalankan di sekolah ini. Tidak hanya itu, kepala sekolah juga selalu berkoordinasi pada semua pihak terkait nantinya yang akan memudahkan jalan atau prosesnya untuk mengetahui perkembangan mutu pada profesionalisme guru serta keahlian yang dimiliki setiap guru di MTs Darussalam ini.”<sup>77</sup>

Dari pernyataan diatas, Ibu Elia selaku wakil kepala sekolah menambahkan asumsinya terkait pendapat Bapak Suwanto, beliau mengatakan:

“Benar mbak, apa yang diutarakan pak Suwanto perihal itu. Ketika bapak kepala sekolah akan melakukan dan membuat suatu perencanaan program di sekolah ini tentunya melibatkan *stakeholder* atau guru-guru yang ada di sekolah ini. Dan tidak hanya itu juga yang diambil pada musyawarah mufakat atau dalam pengambilan keputusan pada perencanaan, tetapi hingga saat

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Suwanto, hari Jum'at, 10 Desember 2021.

kegiatan itu telah berjalan dan terselesaikan beliau tetap mengajak pada tahap selanjutnya ketika program terselesaikan yakni sampai tahap pada kegiatan evaluasi akan tingkat keberhasilan sebuah kegiatan yang telah direncanakan itu.”<sup>78</sup>

Dari pendapat diatas, dalam menjalankan fungsi manajemen beliau selaku kepala sekolah tetap mengikuti aturan yang telah direncanakan tersendiri untuk menghidupkan semangat kerja para guru di MTs Darussalam. Beliau tidak hanya semena-mena mengambil keputusan tersendiri dengan melihat kondisi yang ada, tetapi beliau mengikutsertakan adanya *stakeholder* atau guru-guru di sekolah dengan cara musyawarah mufakat secara bersama-sama. Banyak pendapat pada saat pengambilan keputusan yang nantinya akan disaring oleh banyaknya argumentasi yang tepat untuk rencana yang telah dipersiapkan dan yang cocok dengan memberikan manfaat untuk kualitas/mutu bagi sekolah kedepannya.

## **2. Pengorganisasian Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Pengembangan profesionalisme guru menjadi salah satu bentuk program pengembangan yang ditujukan pada guru. Karena guru sebagai unsur penting pada kualitas pendidikan di MTs Darussalam Ariyojeding yang harus dikelola agar tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen pengembangan profesionalisme ini penting ditujukan untuk guru yang nantinya pada pengembangan profesionalisme yang harus dilakukan oleh

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

sekolah ini dapat bermanfaat dan berarti dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru pada proses belajar mengajar.

Dalam pengembangan profesionalisme guru ini standar mutu sebagai kegiatan pendukung dalam penyelenggaraan jasa layanan pendidikan yang didasarkan pada sasaran, sarana mutu, visi dan misi dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu di sekolah masing-masing. Pada dasarnya untuk mengembangkan usaha profesionalisme saat pengorganisasian bisa timbul dari dua segi dimana segi eksternal yang pimpinan mendorong guru untuk mengikuti kegiatan akademik atau adanya lembaga pendidikan yang memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar dan terus belajar lagi, sedangkan dari segi internal ini guru dapat berusaha belajar tersendiri atau bahkan bisa dikatakan *self effort* untuk menumbuhkan posisi dalam jabatan.

Dalam pengorganisasian ini, pelatihan diperoleh berdasarkan dalam pengamatan terhadap proses pelatihan yang bagaimana pembelajaran yang berkembang selama pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang bersifat dinamis sesuai dengan tuntutan profesi yang ada. Pengorganisasian pengembangan profesional guru menjadi sebuah perkumpulan yang terikat menjadi suatu pekerjaan yang didirikan dan diurus oleh seorang guru untuk mengembangkan profesional kinerjanya. Dalam mengorganisasikan, guru tidak hanya mengembangkan profesinya saja melainkan juga turut mengorganisasikan amanat undang-undang yang tercantum bagi seorang guru.

Berdasarkan kegiatan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, pengorganisasian mutu pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan ini dapat diketahui bahwa dalam mengorganisasikan mutu pengembangan di MTs Darussalam Ariyojeding Kepala Sekolah telah melibatkan tenaga pendidik yang ada dengan mengajaknya untuk bermusyawarah dalam kegiatan pengembangan profesionalismenya. Bapak Nor Hisbulloh, selaku kepala sekolah MTs Darussalam ini mengatakan:

“Dalam meningkatkan mutu pengembangan profesional guru, saya telah memberikan motivasi guru pada setiap bidang studi baik dari pengembangan kegiatan diklat, MGMP, seminar pendidikan atau pelatihan dan lain-lain. Disini juga dalam mengorganisasikan saya juga harus mengupdate/memperbarui setiap pembelajaran yang dimana guru nantinya harus tetap lebih belajar lagi sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada. Jadi nanti hasil yang didapatkan dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas.”<sup>79</sup>

Dari pernyataan bapak kepala sekolah diatas, kuatkan lagi oleh Bapak Suwanto yakni:

“Dalam pengorganisasian mutu pengembangan di MTs Darussalam Ariyojeding ini, tidak hanya menjadi sebuah perkumpulan guru saja tetapi mereka (guru) membuat suatu aktivitas/kegiatan yang nantinya akan menjadikan tercapainya tujuan dengan mengikuti perkembangan dan efektivitas organisasi dari susunan/rencana tugas yang telah diberikan pada masing-masing guru yang secara sadar telah diidentifikasi dan dikoordinasikan oleh seluruh tenaga pendidik di sekolah ini dalam mencapai tujuan bersama.”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Suwanto, Hari Jum'at, 10 Desember 2021.

Dimana tanggung jawab manajemen MTs Darussalam Ariyojeding untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru yang dapat dilihat dari berbagai program pengembangan profesionalisme diantaranya dari guru yang telah mengikuti seminar, diklat, *workshop* dan lain-lain. Selain itu bentuk pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam tidak hanya diatas saja melainkan adanya rekrutmen guru, supervisi guru, pendidikan dan pelatihan, *monitoring* serta sertifikasi. Dalam pengorganisasian di MTs Darussalam Ariyojeding dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan profesionalisme dan kompetensi guru, meningkatkan harkat dan martabat guru dari bimbingan profesi yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan guru serta mewujudkan guru untuk belajar mengajar secara terus menerus. Salah satu guru MTs Darussalam Ariyojeding mengatakan:

“Setiap guru di sekolah ini telah melaksanakan dan mengerjakan kewajiban masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) yang ada. Dimana yang dilakukan secara bersama-sama, seimbang, menyeluruh dan terpadu oleh seluruh guru. Karena pada dasarnya sebuah organisasi tidak akan bisa berjalan jika tidak dilakukan secara bersama-sama. Organisasi itu ada untuk mencapai tujuan, dan mungkin tujuan ini tidak dapat dicapai jika dikerjakan sendiri tanpa usaha bersama. Maka dari itu dalam pengembangan mutu profesionalisme guru di sekolah ini kita buat dan jalankan secara bersama-sama bahkan ketika ada kegiatan dari luar sekolah tetap ikut menjalankan program pengembangan/pelatihan yang akan diikuti.”<sup>81</sup>

Setiap guru harus mengembangkan kemampuan dan keterampilannya secara berkelanjutan. Dimana dalam meningkatkan

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Cahyarina, Hari Sabtu, 11 Desember 2021.

profesinya dapat dilihat dari diri masing-masing seorang guru itu sendiri dan dari pihak lain yang bertanggung jawab atas pengembangan guru tersebut yakni kepala sekolah. Pengembangan diri seorang guru banyak dilakukan pada guru itu sendiri, tetapi dalam pengembangannya dilakukan oleh pihak lain yang telah dirancang dan direncanakan oleh perorangan/lembaga tempat guru itu bekerja. Untuk menjadi profesi, guru harus dibentuk dengan pendidikan dan pelatihan pada bidangnya. Karena pada profesi guru ini nantinya dapat memberikan layanan pada masyarakat, anak didik yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemampuan yang selalu berkembang. Dari sinilah dapat memperjelas ungkapan guru MTs Darussalam Ariyojeding, yakni Ibu Kuning bahwa menurut beliau:

“Pengembangan profesi guru dapat kita lakukan dengan selalu meningkatkan kemampuan profesionalnya, menjaga nama baik sekolah dan guru dimanapun, selalu mengikuti kursus, latihan, diklat dan lainnya, guru disini juga memberikan layanan yang sesuai dengan bidang dan tugasnya. Apalagi guru di MTs Darussalam Ariyojeding selalu mengasah kemampuannya dalam pengembangan diri untuk proses pada proses pembelajaran.”<sup>82</sup>

Pernyataan diatas diperkuat oleh Ibu Rina yang mengatakan bahwa ada beberapa indikator guru yang profesionalisme yakni:

“Guru yang profesional harus memiliki beberapa indikator antara lain memiliki keterampilan mengajar yang baik, penguasaan teknologi, menguasai kurikulum, memiliki wawasan yang luas, menguasai media pembelajaran, menjadi teladan yang baik dan kepribadian yang baik. Indikator ini dapat dijadikan sebagai patokan setiap masing-masing guru apakah sudah menjadi profesional atau belum yang dapat berpengaruh pada dirinya atau lingkungan sekitar.”<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Kuningsih, Hari Sabtu, 11 Desember 2021.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Cahyarina, Hari Sabtu, 11 Desember 2021.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pada pengorganisasian pengembangan mutu profesionalisme guru ini dapat meningkatkan adanya kemampuan masing-masing guru yang sesuai dengan profesinya. Selain itu guru di MTs Darussalam juga tetap selalu mengasah akan kemampuan, pikiran, sikap dan sifatnya pada dirinya melalui pengembangan ini untuk jalannya proses pembelajaran yang ada di sekolah. Untuk menjadi guru yang profesional dapat menjadikan dirinya mampu memiliki berbagai hal indikator yang telah ditentukan sebagai guru profesional yang dapat menjadikan teladan yang baik bagi peserta didik dan warga sekitar di lingkungannya. Karena pada dasarnya adanya sebuah indikator pada guru akan menjadikan sebuah patokan yang akan berpengaruh pada diri setiap guru yang dapat menentukan profesionalnya.

Pengorganisasian sebagai bentuk pembagian tugas atau pekerjaan, pembidangan, pengunitan yang terdiri dari macam dan jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh orang yang terlibat pada pelaksanaan kegiatan nantinya akan kemampuan, bakat dan minat yang berbeda oleh setiap guru di MTs Darussalam Ariyojeding ini. Pada pengorganisasian akan mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam ini sudah memiliki struktur organisasi dan pembagian tugas yang sederhana.

Dalam pengorganisasian ini semua tenaga pendidik dan kependidikan melakukan akan penetapan pembagian kerja, hubungan kerja. Delegasi akan wewenang, integrasi dan koordinasi dalam bagan organisasi. Dimana pada pengembangan profesionalisme guru disini pengorganisasian menjadi alat untuk mencapai sebuah tujuan sebelum



melakukan/melaksanakan sebuah kegiatan. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai/pelaksanaan kegiatan tentunya saya dan rekan guru lainnya melakukan koordinasi yang sesuai dengan kegiatan pada nanti pelaksanaan. Koordinasi ini dilakukan dengan membentuk sebuah rapat kecil bersama guru lainnya atau juga bisa pertama dilakukan dengan koordinasi dengan wakil kepala sekolah dan ketua pelaksana kegiatan dahulu sebelum diterjunkan langsung pada guru lainnya agar nantinya menjadi sebuah hasil yang matang pada saat koordinasi bersama-sama.”<sup>84</sup>



**Gambar 4.2**  
**Koordinasi persiapan kegiatan Penilaian Kinerja Guru<sup>85</sup>**

Bisa dilihat pada gambar diatas yang menunjukkan adanya rapat kecil yang dilakukan untuk saling berkoordinasi dengan guru di MTs Darussalam Ariyojeding terkait pelaksanaan pada persiapan kinerja guru yang dilakukan untuk meningkatkan mutu profesionalisme guru. Karena sebuah keberhasilan lembaga pendidikan itu sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Maka itu sebagai kepala sekolah tetap harus saling berkoordinasi dengan tenaga pendidik yang ada, kepala sekolah menjadi pemimpin di lembaganya yang harus mampu membawa

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>85</sup> Dokumen Koordinasi Persiapan Kegiatan Penilaian Kinerja Guru di MTs Darussalam Ariyojeding.

lembaganya ke arah pencapaian tujuan yang ditetapkan dengan melihat adanya perubahan dan masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik lagi.

Pengorganisasian dalam pengembangan mutu profesionalisme guru dilakukan dengan tujuan membagi kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil, yakni dengan dibentuknya sebuah kelompok kecil yang dapat mempermudah kepala sekolah untuk melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan pada saat melaksanakan tanggung jawab dan tugas masing-masing yang telah dibagi. Hal ini diutarakan oleh ibu Elia, yang mengatakan bahwa:

“Adanya sebuah pengorganisasian ini dapat mengarahkan guru untuk dapat melakukan pekerjaan atau tugas dengan sebaik mungkin yang dapat meningkatkan profesionalisme pada diri masing-masing dan mengembangkan karirnya. Maka dari itu di MTs Darussalam, seluruh guru yang selalu dikembangkan kemampuan yang dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajarannya. Dan yang pasti guru disini yang selalu diperhatikan dan dibantu dalam mengembangkan karirnya akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.”<sup>86</sup>

Hal itu juga ditegaskan oleh bapak kepala sekolah, yang mengatakan:

“Dalam meningkatkan kinerja dan kemampuan guru di MTs ini mbak, tentunya saya sebagai kepala sekolah disini tetap memantau dan mengambil kebijakan yang dapat menumbuhkan motivasi pada kinerja guru yang nantinya akan mengikuti program pengembangan profesionalisme sesuai keputusan bersama demi tercapainya tujuan sekolah ini.”<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>87</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

Dari paparan di atas, tanggung jawab sesuai pekerjaan masing-masing guru telah diberikan untuk meningkatkan profesionalisme kinerja guru di MTs Darussalam. Hal ini terkait pada pengembangan karir guru itu sendiri melalui pengembangan profesionalisme kinerja yang telah ia lakukan sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, pada pengorganisasian ini kepala sekolah MTs Darussalam Ariyojeding juga tetap memantau dan mengambil kebijakan akan pengembangan profesionalisme pada kinerja guru di sekolah ini dapat berjalan dengan baik dan benar sesuai akan tujuan sekolah. Sebagai kepala sekolah Bapak Nor Hisbulloh juga selalu memberikan motivasi dan arahan yang baik bagi guru-guru di sekolah, serta memperhatikan kinerja guru di MTs Darussalam untuk mencapai mutu/kualitas pada diri masing-masing guru yang nantinya akan memberikan efek baik bagi sekolah.

Maka dari itu, sebaik-baiknya sekolah dan sebagus apapun sekolah itu jika tidak ada suatu proses akan manajemen yang baik maka tidak akan dapat menimbulkan suatu mutu/kualitas yang baik juga. Pada dasarnya sebuah lembaga pendidikan tentunya mempunyai proses manajemen yang baik untuk mencapai kualitas yang ada. Dengan adanya manajemen yang baik, suatu pendidikan akan berjalan dengan baik yang terencana, teratur, terawasi, terkoordinasi dan terkendali pada setiap kegiatan yang nantinya pasti akan ada suatu hambatan/kendala yang dapat dihindari pada proses pencapaian tujuan dapat terdeteksi dan diatasi dengan baik. Dengan itu, sebuah proses ini akan berguna dalam pencapaian tujuan pada pendidikan agar lebih efektif dan efisien.

### **3. Pelaksanaan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Pelaksanaan merupakan sebuah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan. Dimana pelaksanaan yang dimaksud sebuah proses kegiatan yang merealisasikan apa yang telah direncanakan untuk meningkatkan mutu guru pada profesionalismenya. Pada dasarnya tahap pelaksanaan ini menjadi jawaban dari bagaimana semua fungsi manajemen ini digunakan sebagai satu proses untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan melalui kerjasama dengan orang lain dengan berbagai sumber daya yang ada di lembaga pendidik yang dapat berjalan dengan semestinya efektif dan efisien untuk mencapai peningkatan mutu dalam pengembangan profesionalisme guru.

Dalam kegiatan pelaksanaan di MTs Darussalam Ariyojeding semua guru dan karyawan lainnya diarahkan agar mau bekerja sama dengan bekerja secara efektif efisien untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan menugaskan tenaga pendidik dan kependidikan agar mengerjakan tugasnya dengan baik dan sesuai harapan. Pengembangan kualitas guru ini penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari sekolah. Dimana pentingnya pengembangan serta peningkatan kualitas guru melatar belakangi akan tuntutan pada capaian target akhir yang dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas tinggi akan tujuan pendidikan nasional,

dan adanya dorongan negatif pada sekolah akan rendahnya kualitas dalam belajar mengajar yang dimana hanya mementingkan hafalan, rendahnya motivasi guru menjalankan tugas serta rendahnya publikasi dari buku yang berkualitas sangat sedikit.

Kepala sekolah MTs Darussalam Ariyojeding membuat sebuah pelaksanaan untuk pengembangan profesionalisme guru dengan cara pembentukan pelatihan akan keberhasilan dengan pembinaan atau pengembangan melalui program yang akan dilaksanakan di sekolah. Dimana dalam pemilihan pembinaan/pengembangan profesi ini diambil dari analisa kebutuhan guru masing-masing, karena pada dasarnya keberhasilan pembinaan ini bergantung pada tingkat kemampuan yang dimiliki. Pelaksanaan dalam pelatihan pengembangan profesionalisme guru ini guna meningkatkan pelayanan jasa pendidikan, mempercepat kemampuan profesional guru, dan mengumpulkan banyak pengetahuan akan profesional guru pada peran yang telah dimiliki. Seperti yang telah diutarakan oleh bapak Suwanto, berikut:

“Dalam pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru ini, bapak kepala sekolah serta wakil kepala sekolah sudah mempersiapkan segala macam kebutuhan yang ada dimulai dari analisa kebutuhan yang memastikan kesiapan guru, membuat lingkungan yang akan digunakan menjadi kondusif dan aman, memastikan proses pengembangan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, penggunaan metode dalam pengembangan profesional guru serta mengevaluasi akan program yang telah dilaksanakan untuk menjadi hasil penilaian.”<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Suwanto, hari Jum'at, 10 Desember 2021.

Selain program pelatihan, sekolah juga mengikuti program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Dimana program ini sebagai penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru baik pedagogik atau profesional dalam menjalankan tugasnya dengan profesi yang dimiliki sebagai pendidik dan pemimpin bagi peserta didik. Selaku bapak kepala sekolah menjelaskan, bahwa:

“Memang benar, guru di MTs Darussalam juga telah mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan yang telah diselenggarakan Pemerintah. Di dalam program ini dapat mengembangkan keterampilan instruksional dan pengetahuan pada pembelajaran yang telah bersangkutan. Dimana program ini juga tidak hanya guru MTs/SMP yang telah mengikuti, melainkan semua guru dari TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Karena dengan adanya pengembangan profesi ini dapat terbangunkan kemandirian seorang guru yang nantinya mampu mengaktualisasikan dirinya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas.”<sup>89</sup>



**Gambar 4.3**  
**Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru di MTs Darussalam<sup>90</sup>**

Dari gambar diatas pengembangan profesi guru di MTs Darussalam Ariyojeding dilakukan dengan pengembangan diri dan pengembangan kelembagaan. Pengembangan diri ini dilakukan oleh masing-masing guru

<sup>89</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>90</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru di MTs Darussalam Ariyojeding.

yang ada dan juga adanya usaha yang dilakukan secara kelembagaan. Dari sinilah sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran guru harus bekerja berusaha untuk mengembangkan dirinya agar dapat bekerja secara profesional. Dimana usaha yang dilakukan dalam pengembangan ini baik secara mandiri atau lembaga dalam penciptaan mutu juga dilengkapi oleh beberapa usaha, strategi dan teknik yang dapat digunakan untuk memperbanyak pengembangan dengan membaca dan mengaplikasikan berbagai sumber dalam pelaksanaan tugas yang telah dipegang. Upaya pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam dilakukan dengan berbagai upaya yakni dimana pemberian kesempatan oleh guru untuk mengikuti pendidikan dan latihan untuk jabatan, menyediakan program pembinaan yang teratur serta menyiapkan forum akademik guru di samping kegiatan supervisi di sekolah. Pengembangan profesi guru tidak akan berjalan dengan sempurna jika tidak memiliki fokus pada materi dan tujuan yang jelas. Dari penjelasan diatas, Ibu Kuningsih mengatakan bahwa:

“Guru di tingkat sekolah menengah harus memiliki kemampuan yang sangat baik dan spesifik sesuai bidangnya. Dimana pada tingkat ini, kualifikasi ilmunya sangat penting karena adanya peserta didik yang telah memiliki minat dan bakat sesuai dengan kemampuannya yang nantinya akan mendapatkan sebuah bimbingan yang lebih dan intensif dari seorang guru yang profesional untuk mendapatkan ilmu yang cukup dengan pengetahuan. Maka itu seorang guru tidak hanya mengajar sesuai ilmu yang dimiliki tetapi juga harus memiliki kemampuan yang setara dengan para profesional.”<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Kuningsih, Hari Sabtu, 11 Desember 2021.

Pernyataan diatas diperkuat oleh Ibu Elia selaku wakil kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Jika mendapatkan kegagalan pada peserta didik, seorang guru harus menemukan penyebab dan mencari jalan keluarnya. Dimana seorang guru seharusnya mau belajar dan meluangkan waktu untuk profesinya. Seorang guru yang tidak mau belajar tidak akan berkah dan bangga bahwa dirinya telah menjadi guru, tetapi seorang guru berkah dan bangga atas profesi yang dimilikinya itulah menjadi sebuah langkah untuk menuju pada profesionalisme bagi dirinya.”<sup>92</sup>

Tidak lebih itu, salah seorang guru juga memperkuat lebih lagi pernyataan dari Ibu Elia yakni Ibu Rina yang mengatakan:

“Guru profesional dituntut dengan syarat minimal memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, memiliki kompetensi ilmu yang sesuai bidangnya, memiliki komunikasi yang baik dengan peserta didiknya, mempunyai jiwa kreatif dan produktif, mempunyai etos kerja dan komitmen pada profesi dirinya, dan melakukan pengembangan secara terus menerus.”<sup>93</sup>

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa adanya program yang dilakukan pada pengembangan profesionalisme guru untuk tercapainya mutu/kualitas yang dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen di MTs Darussalam memiliki manfaat dan pengaruh baik yang banyak bagi guru yang telah mengikuti program ini. Program ini dapat berjalan dengan lancar atas adanya perhatian yang khusus dari kepala sekolah serta bantuan dari wakil kepala sekolah pada guru yang telah mengikuti pelaksanaan program pengembangan profesionalismenya yang nanti dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Pengembangan profesi guru ini dapat membangun

---

<sup>92</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>93</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Cahyarina, Hari Sabtu, 11 Desember 2021.



kemandirian guru yang dapat lebih mampu untuk mengaktualisasikan dirinya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Karena adanya upaya yang terus dikembangkan untuk menjadi guru yang profesionalisme perlu diperhatikan yang nantinya dapat menimbulkan peningkatan kualitas pendidikan akan baik proses atau hasilnya. Di MTs Darussalam prioritas dalam pengembangan profesionalisme guru ini ditekankan pada kompetensi yang masih dibawah standar sesuai hasil penilaian, pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang diperlukan guru dalam melaksanakan tugas atau materi yang dibutuhkan sesuai laporan evaluasi diri sekolah bahkan bisa pada rencana tahunan pengembangannya.



**Gambar 4.4**  
**Pelaksanaan Penilaian Guru<sup>94</sup>**

Pada gambar diatas dapat dilihat saat pelaksanaan penilaian guru ini, program yang dirancang oleh sekolah sangat efektif dan memberikan dampak yang baik bagi guru atau peserta didik. Kegiatan diatas dilakukan ketika bapak kepala sekolah hendak memberikan pengarahan kepada bapak ibu guru di MTs Darussalam terkait pelaksanaan program ini demi pencapaian tujuan sekolah. Pelaksanaan program ini dilandasi oleh fungsi

---

<sup>94</sup> Dokumentasi Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru di MTs Darussalam Ariyojeding.

manajemen dalam sebuah lembaga pendidikan. Dimana Bapak kepala sekolah Nor Hisbulloh pada pelaksanaan ini mengaitkan akan adanya manajemen yang dapat membantu dan mendorong program ini. Karena pada dasarnya manajemen pendidikan itu sangat penting dilakukan dalam lembaga pendidikan, yang mana kepala sekolah mampu mengetahui kelebihan dan kekurangan guru di MTs Darussalam dan nantinya dapat memberikan ruang untuk pengembangan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing guru. Pada pelaksanaan program ini, bapak dan ibu guru MTs Darussalam mengikuti dengan baik dan teratur sesuai dengan rencana yang telah dibentuk sebelumnya yang dimana nantinya akan mencapai tujuan secara bersama yang sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh MTs Darussalam Ariyojeding. Sebagaimana Bapak Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

“Pada proses ini kita lakukan ada 3 hal yakni melakukan supervisi terhadap guru pada pelaksanaan pengembangan, adanya program Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan mengundang pemateri dari luar untuk meningkatkan profesionalisme setiap guru di MTs Darussalam ini. Guru harus profesional karena guru merupakan sebuah profesi pada dirinya. Maka dari itu, guru diwajibkan pada pengembangan dirinya untuk menuju pada profesionalisme.”<sup>95</sup>

Paparan Bapak Kepala Sekolah diatas diperkuat oleh Bapak Suwanto yang mengatakan bahwa:

“Sebagai pendidik yang profesional, guru diwajibkan memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, sertifikat pendidik serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dimana saat inilah guru berhak untuk memperoleh penghasilan atas kebutuhan hidup minimnya serta jaminan kesejahteraan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

sosok guru yang ditetapkan atas prinsip penghargaan akan prestasi yang dimiliki. Kemampuan dari sinilah yang didapat pada saat pelaksanaan pengembangan profesionalisme bagi dirinya sendiri.”<sup>96</sup>

Tidak kalah juga, Ibu Kuningsih berpendapat juga yang mengatakan bahwa:

“Begini mbak, untuk menjadi guru yang profesionalisme tentunya seorang guru itu juga dituntut untuk memiliki beberapa hal, yakni: 1). Guru menguasai materi secara mendalam terkait bahan ajar/mata pelajaran yang digunakan saat pembelajaran, 2). Guru harus mempunyai komitmen yang tinggi pada proses belajar bagi peserta didiknya, 3). Guru mampu berfikir secara sistematis tentang apa yang seharusnya ia lakukan dan bagaimana cara ia belajar dari sebuah pengalamannya, 4). Guru seyogyanya menjadi bagian dari lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar sesuai akan profesinya, 5). Guru bertanggung jawab dalam memantau hasil belajar peserta didik yang dilakukan pada sebuah evaluasi hasil akhir peserta didik.”<sup>97</sup>

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa di MTs Darussalam pada pelaksanaan pengembangan ini dilakukan oleh bapak kepala sekolah dengan melakukan supervisi, penilaian dan membawa pemateri untuk datang ke sekolah dengan tujuan dapat meningkatkan profesionalisme setiap guru yang disini mungkin pemateri dari Kementerian Agama atau bahkan dari pengawas luar. Yang dimana pada efektivitas pelaksanaan program yang dilakukan oleh kepala sekolah MTs Darussalam sangat mendukung pada pengembangan profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dimana kepala sekolah melakukan supervisi pada setiap guru baik guru kelas atau mata pelajaran dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan dan keahlian masing-masing guru dalam

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Suwanto, hari Jum'at, 10 Desember 2021.

<sup>97</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Kuningsih, Hari Sabtu, 11 Desember 2021.

proses pembelajaran. Tujuan dilakukannya supervisi disini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru di MTs Darussalam dalam mengelola kelas, penggunaan strategi mengajar, media pembelajaran dan metode yang digunakan pada penyampaian materi pembelajaran pada peserta didik. Pada dasarnya kemampuan seorang guru dalam meningkatkan profesionalismenya tidak hanya berguna untuk dirinya sendiri, tetapi juga mempunyai sisi baik atau positif bagi peningkatan kualitas pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah dimana ia mengajar/bekerja. Tentunya guru yang profesional dapat menyelenggarakan sebuah proses pembelajaran dan penilaian yang dapat menyenangkan peserta didiknya bagi dirinya sendiri yang nanti dapat mendorong akan tumbuhnya kreativitas belajar peserta didik.

Program pengembangan profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi ini dilakukan oleh kepala sekolah dengan menggunakan instrumen yang sesuai sebagai tenaga pendidik. Dimana pada pemanfaatan hasil supervisi pada guru dapat memberikan saran akan perbaikan dan kemudahan dalam penyelesaian suatu masalah yang ditemui. Supervisi dari kepala sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Darussalam Ariyojeding.

Dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan yang profesional dalam perannya sebagai guru untuk memperoleh penghasilan dan kesejahteraan bagi dirinya dalam lingkungan sekolah dengan prestasi yang telah didapatkan. Sebagaimana yang telah didapat pada hasil

wawancara dari Ibu Elia selaku wakil kepala sekolah MTs Darussalam, beliau mengatakan:

“Yang terdapat pada pelaksanaan program ini memuat pada efektivitas pada pengembangan profesionalisme guru ini untuk meningkatkan mutu pendidikan yang membawa dampak baik bagi guru di MTs Darussalam ini. Dimana guru akan semakin baik dalam proses belajar mengajar di kelas atas dasar kemauan dan kemampuannya untuk mengajar yang diikuti oleh sikap atas kedisiplinan akan ketepatan dalam mengajar pada tugas yang telah berkaitan dengan pengembangan profesionalisme sesuai mutu/kualitasnya.”<sup>98</sup>

Setiap guru tentunya wajib melakukan berbagai kegiatan yang telah direncanakan sekolah dan tetap mengikuti/melaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dimana pada tujuan kegiatan pengembangan profesionalisme guru disini dilakukan untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan fungsi manajemen yang ada agar guru di sekolah lebih menjadi profesional dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Kegiatan ini dilakukan untuk memperbanyak dan memperdalam guru yang profesional sesuai dengan kemampuan dan ilmu yang ia miliki, yang tidak untuk mempercepat/melambatkan kenaikan atas pangkat mereka masing-masing.

Pada pelaksanaan kegiatan di MTs Darussalam ini juga, tentunya ada sebuah penghargaan dimana yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah untuk guru yang mampu meningkatkan mutu profesionalismenya dengan diberikan penghargaan. Dimana pengembangan profesionalisme yang dimaksud menggunakan petunjuk teknis sesuai jabatan fungsional guru

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

akan sebuah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu dan pengetahuan, teknologi dan keterampilan pada peningkatan mutu akan proses belajar mengajar atau bahkan pada profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan dengan tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan yang ada di MTs Darussalam ini. Pelaksanaan peningkatan mutu dalam pengembangan profesionalisme guru ini juga harus menjalin kerjasama dengan *stakeholders* untuk menghasilkan tujuan yang optimal. Hal ini juga dimana suatu program yang harus dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak secara proporsional dan profesional yang nantinya dapat menumbuhkan semangat partisipasi. Terkait penjelasan ini, Ibu Elia menyatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan mutu guru pada pelaksanaan pengembangan profesionalisme ini sekolah juga harus terbuka dalam pelaksanaannya yakni tidak ada pelaksanaan peningkatan ini hanya diketahui oleh individu atau kelompok saja, melainkan pada semua pihak yang ada di MTs Darussalam ini. Semua pelaksanaan program ini dapat dipertanggungjawabkan secara prosedural dan profesional, sehingga dapat menimbulkan rasa kepercayaan publik atau pihak lain akan semakin tinggi.”<sup>99</sup>

Dari pernyataan Ibu Elia tersebut, dapat diketahui bahwa tidak hanya perorangan saja yang mengetahui akan adanya pelaksanaan sebuah program yang akan dijalankan/direncanakan oleh sekolah atas rencana dari bapak sekolah, melainkan semua sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan kependidikan juga terlibat dan mengetahui hal itu semua. Maka itu dari sinilah peran dan kedudukan kepala sekolah sebagai manajer sekolah bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi manajemen sebagai pelaksana

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

peningkatan mutu pada pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding. Pada pelaksanaan ini kepala sekolah mengidentifikasi serta merumuskan metode/cara untuk mencapai suatu hasil yang telah diharapkan/diinginkan oleh semua pihak. Pada peran dan fungsi ini, dilakukan penetapan tujuan dan standar dengan penentuan aturan/prosedur kerja di sekolah yang dimana membuat suatu rencana dan peramalan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

#### **4. Pengawasan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Pengawasan dalam manajemen merupakan suatu usaha yang sistematis untuk menetapkan standar dalam pelaksanaan dengan tujuan-tujuan yang ada pada perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan yang ada serta mengambil tindakan meneliti kembali yang diperlukan dalam menjamin semua sumber daya yang ada pada lembaga/organisasi secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan lembaga. Maka itu pengawasan menjadi suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan pelaksanaan agar berjalan sesuai dengan rencana yang disusun dan memastikan tujuan organisasi tercapai atau belum tercapai.

Evaluasi menjadi langkah awal bagi sekolah yang ingin atau telah merencanakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan khususnya pada peningkatan mutu guru. Kegiatan evaluasi ini

bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah saat ini dengan segala aspek/komponen yang ada di sekolah akan kemajuan yang telah dicapai atau bahkan pada masalah-masalah yang dihadapi akan kelemahan yang ada. Kegiatan ini dilakukan untuk merefleksikan atau membangkitkan kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan yang bermutu dengan diikuti oleh timbulnya sebuah komitmen bersama untuk meningkatkan mutu bagi sekolah.

Dalam kegiatan pengawasan disini, evaluasi kegiatan tidak tertinggal setelah adanya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada saat pengembangan mutu profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding ini perlu dilakukan. Evaluasi sebagai proses untuk menilai sesuatu hal/objek yang berdasarkan pada acuan tertentu dalam menentukan dan mencapai sebuah tujuan yang diinginkan/diharapkan oleh lembaga pendidikan. Evaluasi dalam pengawasan ini dilakukan untuk mengukur tercapainya pelaksanaan program pengembangan profesionalisme guru yang nantinya terdapat hasil pada evaluasi ini yang menjadi bahan pertimbangan dan tindak lanjut pada program lainnya. Adanya evaluasi dalam pengawasan ini dapat memotivasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program yang akan dilakukan nantinya agar lebih siap dan baik lagi dari sebelumnya.

Jika terjadi penyimpangan dalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan serta bagaimana tindakan yang ada diperlukan dalam mengatasinya. Dalam pengawasan manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam menurut bapak kepala sekolah mengatakan bahwa:



“Dalam setiap kegiatan atau rencana yang dilakukan oleh sumber daya manusia di MTs Darussalam ini memerlukan pengawasan. Tentunya pengawasan ini tidak hanya dalam pelaksanaan, tetapi juga dalam pengawasan pada diri kita masing-masing yang dimana senantiasa melakukan sebuah kebaikan dan tidak melakukan kemungkar. Pada dasarnya kita hidup juga selalu diawasi tidak hanya diawasi oleh sesama manusia, tetapi juga diawasi oleh wali Allah.”<sup>100</sup>

Dimana setiap kegiatan pendidikan di sekolah harus memiliki perencanaan yang jelas dan realistis dengan pengorganisasian yang efektif dan efisien serta pengerahan dalam pemotivasian terhadap sumber daya manusia yang ada di sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja dan pengawasan secara berkelanjutan. Maka itu proses manajemen di sekolah dapat berjalan dengan baik jika rencana telah tersusun dengan efisien oleh seluruh warga sekolah. Fungsi manajemen berjalan saling berinteraksi dan terkait satu sama lain yang nantinya dapat menghasilkan apa yang diinginkan dengan proses ini. Selain itu Bapak kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Pengembangan profesionalisme guru ini dapat dilakukan setiap sekolah yang memastikan bahwa sebuah lembaga dapat mempertahankan kualitas profesionalismenya yang sesuai dengan kebutuhan sekolahnya. Karena pada program pengembangan ini dalam pengawasannya lebih menekankan pada pembentukan keterampilan profesional guru yang ada di MTs Darussalam dengan perbaikan layanan sekolah yang lebih baik lagi.”<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.



**Gambar 4.5**  
**Pengawasan kegiatan penilaian kinerja guru di MTs Darussalam<sup>102</sup>**

Pada gambar diatas, hasil penilaian kinerja guru dijadikan dasar pengembangan profesionalisme guru dan pengembangan karirnya. Dimana dalam pengembangan profesionalisme ini untuk mengidentifikasi kekuatan pada guru akan kebutuhan peningkatannya dalam merencanakan program pengembangan profesinya serta memastikan pada pengembangan profesi guru sesuai dengan keinginannya. Tetapi dalam pengembangan karir ini menjadi hasil yang diperhitungkan sebagai nilai kesiapan guru untuk menempati jabatan yang struktural dan membantu guru dalam memenuhi peningkatan karirnya. Menurut bapak Suwanto, bahwa:

“Adanya kegiatan penilaian guru ini dapat membuahkan hasil yang mungkin dapat maksimal dari yang sebelumnya. Karena pada dasarnya profesional itu dapat terbentuk karena adanya dorongan untuk lebih maju dan berkembang demi kemajuan pendidikan yang ada di sekolah ini. Di MTs Darussalam ini tidak lupa setelah melakukan kegiatan juga melakukan pengawasan yang terbentuk atas 5 tahap, yakni penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata, perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar

---

<sup>102</sup> Dokumentasi Pengawasan Kegiatan Penilaian Kinerja Guru di MTs Darussalam Ariyojeding.

dan analisa penyimpangan-penyimpangan serta pengambilan tindakan koreksi jika memerlukan.”<sup>103</sup>

Paparan dari bapak Suwanto, juga diperkuat oleh Ibu Elia selaku wakil kepala sekolah beliau mengatakan:

“Untuk proses evaluasi pada pengawasan ini saya juga melakukan pemantauan pada pelaksanaannya. Tetapi tidak keseluruhan saya yang memantau, ada bapak kepala sekolah. Saya hanya membantu bapak kepala sekolah untuk mengambil hasil akhir dari pelaksanaan pada pengembangan mutu dari profesional guru di MTs ini. Disini bapak ibu guru dibina dan ditata seakan program yang dilaksanakan akan sesuai dengan hasil yang diharapkan nantinya.”<sup>104</sup>

Dari paparan di atas, adanya penilaian pada evaluasi ini dapat menjadikan sebuah hasil yang maksimal dari sebelumnya. Karena pada kesempatan ini bapak ibu guru dituntut akan adanya perkembangan zaman yang harus menjadikan dirinya profesional menurut versi terbaiknya akan kemajuan MTs Darussalam Ariyojeding yang dapat sesuai dengan kriteria sekolah lainnya atau bahkan bisa dikatakan setara. Di MTs Darussalam juga melakukan sebuah pengawasan yang didasari oleh tahapan pada sebuah perencanaan dan pelaksanaan ini. Tidak hanya yang tertera pada paparan di atas saja, sosok wakil kepala sekolah di MTs Darussalam ini juga melakukan sebuah pantauan agar tercapainya tujuan pendidikan pada pelaksanaan program pengembangan mutu profesionalisme setiap guru. Pada dasarnya pemantauan ini dilakukan bukan hanya oleh wakil kepala sekolah, tetapi wakil kepala sekolah berusaha membantu kepala sekolah

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Guru MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Suwanto, hari Jum’at, 10 Desember 2021

<sup>104</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

untuk menentukan dan menemukan sebuah hasil pada program pengembangan profesionalisme guru.

Keberadaan evaluasi dalam pengawasan ini sangat penting akan sebuah perencanaan kegiatan. Evaluasi merupakan tahap penilaian pada seluruh kegiatan yang telah dilakukan/dilaksanakan. Pada dasarnya evaluasi ini ditujukan untuk membantu mengetahui ketercapaian pada hasil akan keberhasilan dan kelebihan kekurangan pada setiap program yang telah dilakukan. Evaluasi disini juga telah membantu akan penyelesaian masalah-masalah yang dapat menghambat jalannya/proses daripada sebuah kegiatan yang direncanakan atau bahkan dilaksanakan. Dimana setiap kegiatan di MTs Darussalam ini juga mempunyai target pada tujuan yang akan dicapai, yakni sebagai patokan atau tolak ukur akan keberhasilan program pengembangan ini. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“Saya mbak, sebagai kepala sekolah di MTs Darussalam disini tetap melakukan evaluasi pada program yang telah dijalankan. Dimana pada pengawasan terkait evaluasi ini dapat menjadikan sebuah cara untuk mengelola program ini dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Apalagi ya karena ada evaluasi ini dapat menjadi patokan untuk adanya hasil yang maksimal dari suatu kegiatan guru tersebut.”<sup>105</sup>

Pada evaluasi dalam pengawasan akan ketercapaian profesionalisme guru di MTs Darussalam, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru merasa puas yang disini dapat bersifat dinamik akan pelatihan ini efektif mendorong

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

profesionalisme guru. Dimana dalam pengembangan profesionalisme guru dapat memberikan berbagai macam hal positif yakni adanya peningkatan kinerja, menciptakan nilai yang mampu mendorong kepuasan pada konsumen diantaranya siswa, wali murid serta kepala sekolah. Pada kesempatan ini keberhasilan pengembangan profesionalisme guru dapat dilihat dari perubahan perilaku kerja yang menjadi lebih efektif, efisien dan produktif. Hal ini diperkuat oleh Ibu Elia selaku wakil kepala sekolah yang mengatakan:

“Adanya evaluasi ini sebagai salah satu strategi atau langkah yang ada di MTs Darussalam untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan yang ada. Dimana mbak, pada kegiatan evaluasi ini sangat penting dalam mengetahui kemajuan akan hasil yang telah dicapai sekolah kita pada pelaksanaan akan fungsinya yang sesuai dengan rencana yang telah dibuat sendiri oleh sekolah ini.”<sup>106</sup>

Dalam hal ini, evaluasi diperlukan di MTs Darussalam yang dimana dapat dilakukan dengan sendiri dan untuk sekolah dalam mengetahui kekuatan akan kelemahan yang ada sebagai cerminan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kinerja sekolah atau bahkan untuk kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru pada pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru. Pengawasan pada profesionalisme guru disini selain dilakukan oleh kepala sekolah juga harus lebih mengoptimalkan akan hadirnya pengawas dari dinas pendidikan dengan adanya dukungan pada kegiatan pengawasan ini. Selain itu, pada pengawasan ini juga untuk mewujudkan guru yang profesional dibutuhkan akan kualitas akan kinerja yang baik.

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

Pengawasan pada manajemen mutu dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam ini dilakukan oleh berbagai pihak diantaranya kepala sekolah yang dibantu oleh wakil kepala sekolah. Dimana dalam bentuk pengawasan yang dilakukan ini sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya tersendiri. Pada pengawasan ini dilakukan pemantauan dan pengevaluasian hasil akan pelaksanaan kegiatan maupun program kerja yang telah ditetapkan dan disepakati bersama oleh guru di MTs Darussalam ini apakah sudah sesuai dengan target pada pencapaian atau belum yang telah ditentukan. Hal ini diutarakan oleh Bapak Kepala Sekolah, yang mengatakan:

“Pengawasan ini saya lakukan untuk meningkatkan mutu pada pengembangan profesionalisme kinerja guru di MTs Darussalam ini dengan cara: 1). Meninjau langsung pelaksanaan pelatihan atau MGMP yang berlangsung, 2). Melihat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan memantau langsung di kelas akan perkembangannya, 3). Saya juga melihat daftar hadir yang dilakukan guru setiap harinya serta guru yang bertugas untuk piket di ruangan.”<sup>107</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah, beliau melakukan pemantau setiap saat akan proses pembelajaran yang ada, dimana hal itu dilakukan untuk meningkatkan mutu pada pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam. Sebagai kepala sekolah, beliau mengevaluasi seluruh kegiatan dan program kerja yang sudah terlaksana bertujuan untuk mengetahui target yang telah tercapai atau yang belum tercapai. Selain itu beliau juga akan mengetahui kendala apa yang dihadapi

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Bapak Nor Hisbulloh, hari Rabu, 08 Desember 2021.

dalam melaksanakan seluruh program kerja di sekolah yang telah ditetapkan. Jika sudah mengetahui titik lemahnya, ini bisa juga akan dikompromikan dengan bagaimana cara memperkecil kegagalan dan memperbaiki hal yang belum terlaksana agar tidak terulang lagi pada pelaksanaan selanjutnya. Dimana keberhasilan pada lembaga pendidikan ini sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, maka dari itu beliau sebagai pemimpin mampu membawa lembaganya pada capaian tujuan yang telah ditetapkan dan beliau juga mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan sekolah pada kehidupan yang lebih baik lagi. Karena pada dasarnya kelancaran dan keberhasilan program yang telah direncanakan itu semua menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Hal ini dikuatkan oleh Ibu Elia, selaku wakil kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Begini mbak, di sekolah ini mempunyai indikator keberhasilan sekolah saat menjalankan program ini dilihat dari kesesuaian proses dengan apa yang akan direncanakan, sesuai atau tidaknya dalam capaian tujuan, penggunaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien, serta adanya kemampuan dalam memberikan jaminan pada kesesuaian proses akan capaian tujuan dari kerja sama yang terkendali secara harmonis dan melekat secara utuh pada satu kesatuan sistem yakni semangat dan motivasi pada guru di MTs ini.”<sup>108</sup>

Dari pendapat diatas, semua kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan kompetensi guru dalam mengajar melalui pengembangan profesionalisme guru agar dapat terwujud guru yang profesional dengan memiliki kemampuan dan kinerja yang optimal. Maka

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah MTs Darussalam Ariyojeding, Ibu Elia Triana, hari Rabu, 08 Desember 2021.

dari itu, untuk mewujudkan guru yang profesional, dibutuhkan kualitas kinerja yang baik. MTs Darussalam juga mempunyai indikator keberhasilan tersendiri untuk memenuhi capaian tujuan sekolahnya dengan cara penggunaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan dengan adanya kendali yang baik dan kerjasama sesama guru yang dilandasi akan semangat dan motivasi dari diri masing-masing.

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Mutu dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan” yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut peneliti akan memaparkan temuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian, sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai perencanaan mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding diawali oleh kepala sekolah dengan berkoordinasi pada wakil kepala sekolah.



- b. Dalam merencanakan kegiatan pengembangan ini melibatkan seluruh elemen sekolah untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan maksimal.
- c. Dalam perencanaan program pengembangan ini kerja sama antar sesama guru yang diutamakan pada peningkatan mutu profesionalisme guru dan sekolah.
- d. Perencanaan ini dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kegagalan yang tidak diinginkan untuk menentukan rencana pada mutu profesionalisme guru.
- e. Dalam perencanaannya, kepala sekolah menyesuaikan jadwal program kepala sekolah yang sudah diprogramkan melalui kajian-kajian, yang nantinya dapat dilakukan setiap tahun ajaran baru.
- f. Dalam perencanaan waktu dan tempat pelaksanaan ini melibatkan seluruh guru dan telah dialokasikan harus dipergunakan secara optimal.

## **2. Pengorganisasian Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai pengorganisasian mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru sebagai berikut:

- a. Pengorganisasian di MTs Darussalam dalam kegiatan pengembangan profesionalisme guru disini dilakukan dengan rapat yang melibatkan

komponen sekolah yang tidak hanya kepala sekolah dan wakil kepala sekolah saja, tetapi juga dengan guru-guru yang ada di sekolah.

- b. Pengorganisasian dilakukan berdasarkan dengan kualifikasi akademik dan kompetensi yang dimiliki setiap guru.
- c. Dalam pengorganisasian di MTs Darussalam Ariyojeding ini, kepala sekolah menempatkan anggotanya sesuai dengan kriteria yang harus dipenuhi untuk mewujudkan visi misi sekolah dalam pengembangan mutu profesionalisme guru.
- d. Pengorganisasian pengembangan ini membutuhkan sumber daya manusia yang saling bekerja sama dan didukung akan adanya sumber dana yang memadai dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.
- e. Pengorganisasian yang dilakukan MTs Darussalam ini diiringi dengan selalu berkoordinasi sesama guru lain yang dapat membuahkan hasil yang maksimal dalam sebuah perencanaan.

### **3. Pelaksanaan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai pelaksanaan mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan program peningkatan mutu profesionalisme guru di MTs Darussalam ini sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan atau direncanakan.

- b. Pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan kegiatan pengembangan diantaranya *workshop*, seminar, diskusi dan lainnya. Pelaksanaan ini juga diadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) setiap awal tahun dan juga melakukan supervisi.
- c. Pelaksanaan mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam ini melakukan penilaian kinerja guru oleh kepala sekolah.
- d. Pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam ini dilakukan secara terus menerus yang mengikuti perkembangan di berbagai bidang ilmu pendidikan dan pengetahuan serta teknologi.
- e. Penyelenggaraan pelaksanaan pengembangan ini dilakukan secara bertahap yang selalu diikuti dengan kegiatan *monitoring* atas kemampuan guru dalam memahami dan menyerap program pengembangan yang telah dibuat.

#### **4. Pengawasan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Berdasarkan data lapangan, temuan peneliti mengenai pengawasan mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru sebagai berikut:

- a. Pengawasan mutu sekolah pada pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding ini dilakukan oleh kepala sekolah.

- b. Dalam pengawasan pengembangan ini, kepala sekolah juga selalu memberikan motivasi terhadap guru-guru yang telah mengikuti program pengembangan profesionalisme ini.
- c. Tingkat pengawasan oleh kepala sekolah sudah dioptimalkan, sehingga pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana.
- d. Pada pengawasan ini dilakukan evaluasi pada program pengembangan secara terus menerus oleh kepala sekolah.
- e. Pada program ini dilakukan evaluasi untuk meningkatkan profesionalisme guru yang dapat memberikan kualitas pendidikan baik pada kegiatan pembelajaran nantinya.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan temuan penelitian, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Berdasarkan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, perencanaan mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding dapat diketahui bahwa dalam mempersiapkan atau merencanakan suatu kegiatan untuk mengembangkan profesionalisme setiap guru telah berkoordinasi pada

wakil kepala sekolah. Koordinasi ini dilakukan tidak hanya untuk merencanakan program saja, tetapi juga bekerja sama untuk menyusun kegiatan dengan baik yang nantinya dapat mencapai tujuan yang akan dicapai dengan meningkatkan kualitas sekolah.

Dalam hal ini, merencanakan sebuah program dilakukan untuk mengembangkan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding. Program ini digunakan untuk membawa kualitas yang baik bagi sekolah pada masa yang akan datang. Perencanaan ini dilakukan untuk mencapai tujuan MTs Darussalam Ariyojeding yang ditetapkan dan diinginkan. Di MTs Darussalam melakukan perencanaan dengan mengikuti pedoman yang ada di sekolah, yakni dengan sebuah proses manajemen yang akan membawa sekolah menuju pada kualitas yang diperlukan. Perencanaan pendidikan ini dikerjakan dan disusun pada struktur organisasi sekolah yang digunakan untuk memfasilitasi perwujudan tujuan sekolah.

Dalam merencanakan suatu program khususnya pada pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding yaitu dengan melakukan analisis dari program-program yang telah dijalankan baik dari segi pelatihan, pengembangan, seminar, *workshop*, dan lain sebagainya yang nantinya mendapatkan rancangan yang akan dilakukan pada pelaksanaan untuk kedepannya sehingga program dapat berjalan dengan baik, mengganti/melaksanakan program lainnya atau baru yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada saat pengembangan profesionalisme guru ini. Pada rencana pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam ini disusun berdasarkan pada kebijakan dengan

pembentukan sebuah program yang disesuaikan pada kemampuan masing-masing guru. Selain itu, di MTs Darussalam juga menganalisa kebutuhan yang sesuai dengan perkembangan zaman khususnya pendidikan. Dimana menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan kurikulum pendidikan. Dari sinilah manajemen yang ada di sekolah dilakukan untuk analisis yang tepat dalam mengembangkan profesionalisme guru.

## **2. Pengorganisasian Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Setelah adanya proses perencanaan pada pengembangan profesionalisme guru, kemudian ada yang namanya pengorganisasian atau bisa disebut juga koordinasi/pengelolaan. Pada pengorganisasian pada pengembangan ini tidak hanya dilakukan kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah saja, tetapi dalam koordinasi ini juga melibatkan komponen sumber daya manusia di sekolah termasuk guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pada pengorganisasian mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam Ariyojeding, dimana kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta guru-guru sudah menjalankan manajemen pengorganisasiannya dalam pengembangan profesionalisme guru dengan baik. Hal ini dilakukan dengan pemberian tugas pokok yang rinci dan tugas tambahan yang terdapat pada surat keputusan dari kepala sekolah atau yayasan yang bertujuan untuk mempermudah pimpinan mengatur, mengarahkan dan menjalankan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) masing-masing tenaga pendidik akan tanggung

jawabnya sebagai guru. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan yang pada tiap bidangnya telah menjadi tugasnya sendiri yang terkait pada proses pembelajaran baik di kelas atau luar kelas. Karena dalam meningkatkan profesinya sebagai guru dapat dilihat dari masing-masing guru dan yang bertanggung jawab atas pengembangan ini yaitu kepala sekolah.

Pada kesesuaian latar belakang yang ada di MTs Darussalam ini dengan bidang dan tugas masing-masing guru yang diampu dalam menentukan tingkat pemahaman akan tugasnya yang nantinya itu bukan sebagai tolak ukur untuk dirinya sendiri tetapi untuk sekolah. Pengorganisasian ini dibentuk dengan sebuah kelompok kecil yang dapat mempermudah kepala sekolah untuk melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan saat melakukan tanggung jawab dan tugas yang telah dibagi. Saat pengorganisasian suatu program, kepala sekolah bersama staf lainnya berkomitmen satu sama lain yang baik demi tercapainya tujuan sekolah secara bersama yang telah diharapkan dan tentunya sesuai dengan visi misi sekolah.

### **3. Pelaksanaan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Setelah adanya pengorganisasian/pengelolaan pada program pengembangan profesionalisme guru, selanjutnya ada pelaksanaan pada program pengembangan yang telah direncanakan dan disusun oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah MTs Darussalam Ariyojeding. Pelaksanaan mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme di MTs

Darussalam ini mengacu pada program yang telah disusun dan mengacu pada Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dimana yang telah mengatur hal terkait jabatan profesional guru dan dosen yang dimulai dari kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi pada guru, sampai pada pemberhentian, pengangkatan, pemindahan, perlindungan, penghargaan dan kode etik jabatan guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam pelaksanaan program pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam berjalan dengan baik. Dimana pada pelaksanaan ini kepala sekolah telah menyiapkan kebutuhan dan perlengkapan yang cukup untuk melakukan program ini. Selain itu kepala sekolah juga telah membuat lingkungan sekolah menjadi kondusif dan aman, memastikan proses pengembangan berjalan dengan rencana yang sesuai serta menggunakan metode untuk pengembangan profesionalisme guru di sekolah.

Pada pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru di MTs ini dilakukan dengan upaya yang dimana diberikan kesempatan untuk guru dalam mengikuti pendidikan dan latihan untuk jabatannya serta menyiapkan forum akademik disamping supervisi di sekolah. Pelaksanaan pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam juga diiringi oleh kegiatan-kegiatan yang menjadi kewajiban sebagai umat agama Islam yakni tetap melaksanakan ibadah meskipun telah mengadakan program ini. Program pengembangan ini direncanakan oleh kepala sekolah untuk guru yang ada dengan peningkatan kualitas/mutu yang ada pada sekolah. Pelaksanaan pengembangan ini dilakukan dengan memperbanyak



pengembangan melalui membaca dan mengaplikasikan berbagai sumber pada pelaksanaan tugas yang telah dipegang.

Pelaksanaan program di MTs Darussalam untuk pengembangan profesionalisme memberikan manfaat dan pengaruh yang baik bagi guru. Program yang dilakukan oleh kepala sekolah ini berkaitan dengan penilaian kinerja guru di MTs Darussalam yang dimana berjalan dengan lancar karena adanya perhatian dari kepala sekolah dan juga bantuan dari wakil kepala sekolah saat guru sedang melakukan pelaksanaan pengembangan profesionalisme untuk meningkatkan mutu pada guru serta mutu di sekolah. Maka dari itu, untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu di sekolah baik guru atau pendidikan, perlunya diadakan kegiatan pengembangan yang harus dilakukan oleh guru untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya yakni dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, seminar, *workshop*, atau yang lainnya yang dapat meningkatkan profesionalisme guru untuk mencapai mutu pendidikan yang diinginkan sesuai rencana.

#### **4. Pengawasan Mutu Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MTs Darussalam Ariyojeding Rejotangan**

Setelah adanya pelaksanaan, langkah terakhir dalam proses manajemen yang dilakukan pada pelaksanaan pengembangan profesionalisme ini juga ada pengawasan atau bisa disebut dengan evaluasi. Pengawasan adalah proses untuk menetapkan ukuran kinerja serta pengambilan tindakan yang dapat mendukung adanya pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang ditetapkan.

Dari hasil yang diperoleh peneliti, pada pengawasan mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam ini telah melakukan evaluasi pada pengawasan saat program berjalan. Pada dasarnya pengawasan ini dilakukan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk menghindari adanya penyimpangan pada tujuan yang akan dicapai nantinya. Dimana adanya pengawasan ini, dapat membantu pada pelaksanaan pada kebijakan yang telah ditetapkan pada perencanaan awal program yang ditentukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Atau juga pada pengawasan di MTs Darussalam ini dapat membantu terciptanya aktivitas yang berkaitan dengan penentuan dan evaluasi dengan sejauh mana pelaksanaan program ini telah dilakukan.

Dalam pengawasan ini, manajemen di sekolah melihat juga pada program-program yang telah dilakukan dengan pengevaluasian kegiatan. Pada pengevaluasian ini, mendapatkan sebuah hasil yang dapat dijadikan acuan untuk menentukan kebijakan dan perencanaan program selanjutnya. Pada proses manajemen ini, menjadikan langkah awal untuk sekolah untuk meningkatkan kualitas/mutu pada sumber daya manusia khusus pada guru. Maka dari itu, pengawasan menjadi penting untuk menjalankan suatu rencana setelah kegiatan/program itu selesai untuk dijalankan. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan sebuah perencanaan yang diharapkan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik.

Pada pengawasan program pengembangan profesionalisme guru di MTs Darussalam ini menjadi suatu kegiatan untuk memonitoring pada seluruh kegiatan yang terlaksana pada perencanaannya yang dimana pada

kegiatan ini digunakan untuk mengoreksi dan memperbaiki ketika adanya penyimpangan yang dapat mengganggu pada pencapaian tujuan. Maka dari itu dengan menyadari pentingnya pada mutu sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru ini untuk meningkatkan mutu guru dilakukan melalui pengawasan.